

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara gizi lebih dengan tingginya tekanan darah pada siswa kelas 7 dan 8 di SMPK Stella Maris dan SMP Citra Berkas Surabaya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya tekanan darah tinggi baik sistolik maupun diastolik pada siswa yang mengalami kelebihan berat badan dan obesitas.

7.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor resiko yang berhubungan dengan hipertensi pada obesitas seperti riwayat keluarga, pola makan, aktivitas fisik, hormonal dan lain-lain.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah secara berkala terutama pada remaja dengan gizi lebih serta pada subjek penelitian yang memiliki hasil pemeriksaan tekanan darah tidak normal.

3. Dilakukan intervensi sedini mungkin pada remaja yang memiliki kecenderungan hipertensi akibat obesitas agar mengurangi faktor resiko dan tidak menjadi keadaan klinis yang menetap.
4. Meningkatkan peran aktif dari pihak sekolah dan orangtua untuk lebih peduli terhadap masalah gizi lebih sehingga dapat mencegah terjadinya penyakit-penyakit yang disebabkan oleh gizi lebih maupun obesitas seperti diabetes mellitus tipe 2, hiperlipidemia, hipertensi dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Thasim S, Syam A, Najamuddin U. Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Asupan Zat Gizi pada Anak Gizi Lebih di SDN Sudirman I Makassar tahun 2013. 2013.
2. World Health Organization. Obesity and Overweight [Internet]. 2016. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>.
3. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Konsensus Ikatan Dokter Anak Indonesia. Diagnosis dan Tatalaksana Sindrom Metabolik pada Anak dan Remaja. 2014.
4. Kementerian Kesehatan RI. RISKESDAS 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Badan Kesehatan Kementerian Republik Indonesia. 2013.
5. Bantas K, Yosef HK, Moelyono B. Perbedaan Gender pada Kejadian Sindrom Metabolik pada Penduduk Perkotaan di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* vol. 7 no. 5. 2012.
6. Salam MA. Epidemiologi dan Patologi Obesitas dalam Obesitas Permasalahan dan Penanggulangannya.

Laboratorium Farmakologi Klinik, Fakultas Kedokteran,
UGM, Yogyakarta. 1989.

7. Gibson, Rosalind S. Principles of Nutritional Assessment. New York: Oxford University Press, 2005.
8. R. Rachmad Soegih, Kunkun K. Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis. Jakarta:Sagung Seto. 2009.
9. Atikah P. Obesitas dan gangguan perilaku makan pada remaja. Yogyakarta: Nuha Medika. 2010.
10. Rudolph AM. Rudolph's pediatrics. Appleton & Lange; 2003.
11. Narendra MB. Pengukuran Antropometri pada Penyimpangan Tumbuh Kembang Anak. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Rumah Sakit Umum Dr. Soetomo Surabaya. Divisi Tumbuh Kembang Anak. 2006.
12. World Health Organization. Pacific Physical Activity Guidelines for Adults: Framework for Accelerating the Communication of Physical Activity Guidelines. Geneva: WHO; 2009.
13. Ikatan Dokter Anak Indonesia. Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia. Asuhan Nutrisi Pediatrik. 2011.
14. Kuczmarski RJ, Ogden CL, Guo SS, et al. 2000 CDC

growth charts for the United States: Methods and development. National Center for Health Statistics. Vital Health Stat 11(246). 2002.

15. Mahoney LT, Burns TL, Stanford W, Thompson BH, Witt JD, Rost CA, Lauer RM. Coronary Risk Factors Measured in Childhood and Young Adult Life are Associated with Coronary Artery Calcification in Young Adults: the Muscatine Study. *Journal of the American College of Cardiology*. 1996.
16. Hall JE. *Guyton and Hall Textbook of Medical Physiology*. Elsevier Health Sciences; 2015.
17. Pearce, Evelyne C. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama; 2010
18. Lauralee S. *Fisiologi Manusia: Dari Sel ke Sistem*. Edisi 6. Jakarta: EGC; 2011
19. Aaronson PI, Ward JP. *At a Glance: Sistem Kardiovaskular* Edisi 3. Jakarta: Erlangga; 2008.
20. Price SA, Wilson LM. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Edisi 6. Jakarta: EGC; 2005.
21. Supartha M, Suarta IK, Winaya IB. Hipertensi pada anak. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2009;59:221-30.

22. Palmer A, Williams B. Tekanan Darah Tinggi. Edisi 2. Jakarta: Erlangga; 2007.
23. Behrman, Kliegman, Arvin. Ilmu Kesehatan Anak Nelson. Edisi 15. Jakarta: EGC; 2012.
24. World Health Organization. Hypertension [Internet]. 2016. Available from: <http://www.who.int/topics/hypertension/en/>
25. National High Blood Pressure Education Program Working Group on High Blood Pressure in Children and Adolescents. The Fourth Report on the Diagnosis, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure in Children and Adolescents. Pediatrics. 2004.
26. Somu S, Sundaram B, Kamalanathan AN. Early detection of hypertension in general practice. Arch. Dis. Child. 2003
27. Ingelfinger JR. The Child or Adolescent with Elevated Blood Pressure. The New England Journal of Medicine. 2014
28. Avihani, Rizka Dyah. Densitas Energi Makanan dan Hereditas sebagai Faktor Risiko Hipertensi Obesitik pada Remaja Awal. Semarang. 2012.
29. Haris, Syafruddin. Tambunan, Taralan. Hipertensi pada

Sindrom Metabolik. Sari Pediatri. 2009.

30. Kementerian Kesehatan RI. Hasil Pemantauan Status Gizi (Psg) Tahun 2016. Direktorat Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan. 2017
31. Ogden C, Carrol M. Prevalence of Obesity Among Adults and Youth: United States, 2011–2014. NCHS Data Brief. 2015.
32. Sartika RAD. Faktor Risiko Obesitas pada Anak 5-15 tahun di Indonesia [E-Journal]. Depok: Makara Kesehatan Vol. 15 No. 1; 2011.
33. Chiolero, A. Prevalence of Hypertension in Schoolchildren based on Repeated Measurements and Association with Overweight. *Journal of Hypertension* 2007. Wolters Kluwer Health | Lippincott Williams & Wilkins. 2007.
34. Dasgupta, K. Emergence of Sex Differences in Prevalence of High Systolic Blood Pressure. *American Heart Association, Inc.* 2006.
35. Sorof J, Daniels S. Obesity Hypertension in Children A Problem of Epidemic Proportions. Available from <http://hyper.ahajournals.org/> American Heart Association,

Inc. 2002

36. Franklin, Stanley. Predictors of New-Onset Diastolic and Systolic Hypertension. The Framingham Heart Study. Available from <http://circ.ahajournals.org/> American Heart Association, Inc. 2006.
37. Sorof JM, Poffenbarger T, Franco K, Bernard L, Portman RJ. Isolated Systolic Hypertension, Obesity, and Hyperkinetic Hemodynamic States in Children. *J Pediatr.* 2002.
38. Novianingsih E, Kartini A. Hubungan Antara Beberapa Indikator Status Gizi Dengan Tekanan Darah Pada Remaja. *Journal of Nutrition College* volume 1. Semarang : 2012.
39. Hall, JE, do Carmo JM. Obesity-Induced Hypertension Interaction of Neurohumoral and Renal Mechanisms. Available from <http://circres.ahajournals.org/> American Heart Association, Inc. 2015.